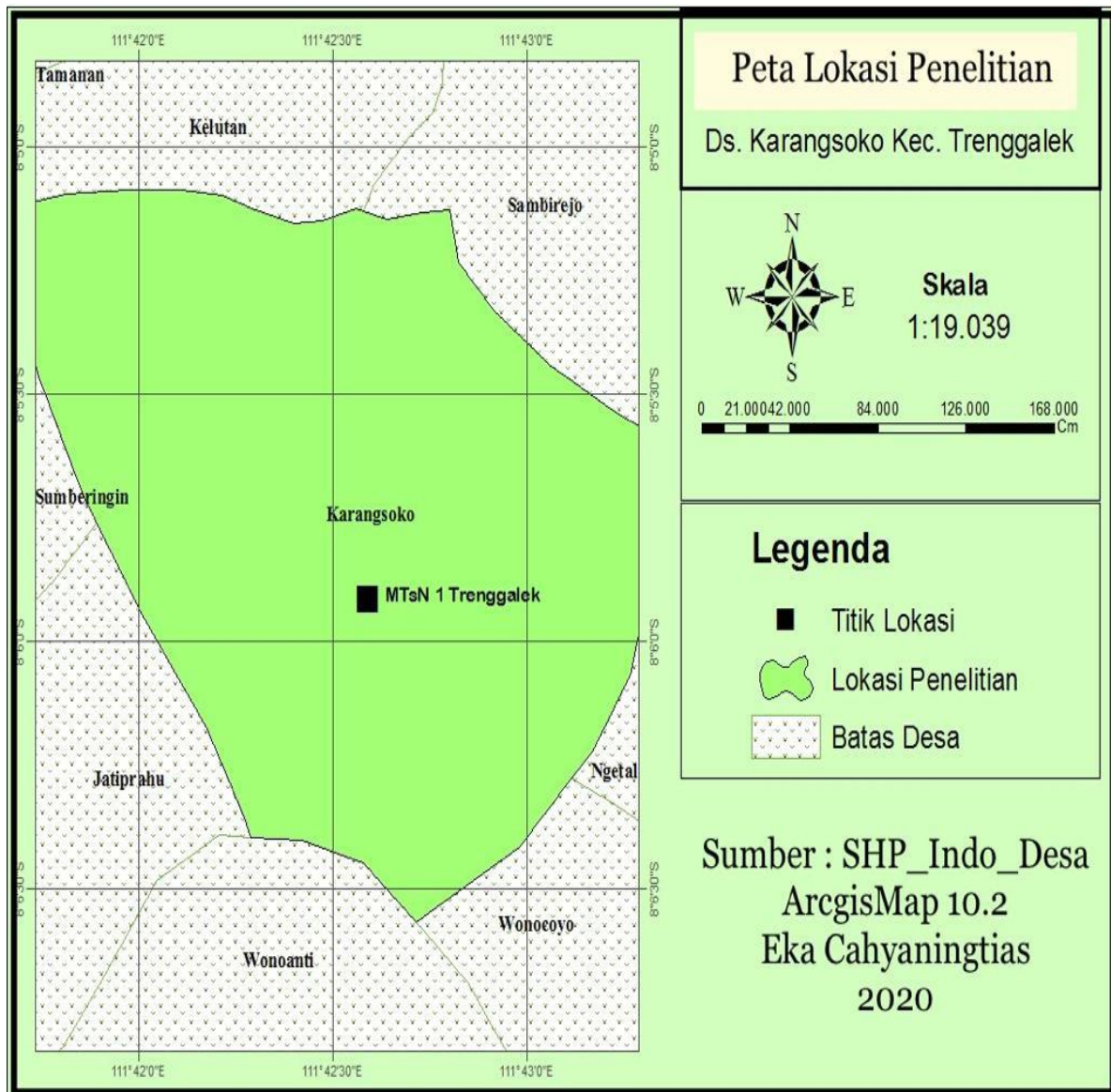


BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Lokasi Penelitian



Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian (Eka Cahyaningtias, Sumber: ArcgisMap 10.2 ,2020)

Berdasarkan gambar 4.1 lokasi penelitian ini bertempat di Desa Karangsoko Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur Indonesia atau biasa dikenal dengan alamat Barat TMP Karangsoko Trenggalek. Desa karangsoko salah satu desa yang ada di kecamatan Trenggalek. MTsN 1 trenggalek Madrasah Tsanawiyah Negeri satu - satu yang berada di desa Karangsoko Kab. Trenggalek.

B. Deskripsi Data Responden

Sebelum proses penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan diskusi dengan Guru Mata pelajaran IPS di MTsN 1 Trenggalek untuk membahas masalah yang dihadapi guru selama proses pembelajaran IPS berlangsung. Dari diskusi yang dilakukan pernyataan yang disampaikan oleh guru, diketahui bahwa guru merasakan minat dan hasil belajar siswa kelas VII rendah hal ini ditunjukkan data yang ditunjukkan guru dan pengalaman peneliti saat magang di MTsN 1 Trenggalek.

Deskripsi data responden berguna untuk mengetahui latar belakang responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Melalui deskripsi data responden dapat diketahui pemilihan sampel sudah sesuai dengan populasi dan teknik pengambilan sampel atau belum. Responden dalam penelitian ini dideskripsikan berdasarkan kelas. Mendeskripsikan responden salah satunya dengan menggambarkan data berupa nama responden dan jenis kelaminnya secara nyata pada penelitian ini. Berikut tabel data nama responden dan jenis kelaminnya:

4.1 Tabel Nama Siswa Dalam Sampel Dan Jenis Kelaminnya

| No | Nama Siswa Kelas VII – I | Jenis Kelamin | Nama Siswa Kelas VII – K | Jenis Kelamin |
|----|-----------------------------|------------------|-----------------------------|------------------|
| 1 | AZZ | P | ARPW | L |
| 2 | ANSP | P | AABA | L |
| 3 | AFT | L | AFR | P |
| 4 | AFNA | P | AR | P |
| 5 | AAZ | P | AAT | P |
| 6 | AGK | P | AIP | P |
| 7 | ACP | P | AFA | L |

Lanjutan dari tabel 4.1 Tabel Nama Siswa Dalam Sampel Dan Jenis Kelaminnya

| | | | | |
|----|------|---|-------|---|
| 8 | CK | P | ARBMB | L |
| 9 | DAA | P | BFA | L |
| 10 | DMS | P | DF | L |
| 11 | FBP | L | FNRP | P |
| 12 | FAPA | L | FHF | L |
| 13 | FAM | P | FEAW | L |
| 14 | GAM | L | HMH | L |
| 15 | HSF | L | IIW | L |
| 16 | HDO | P | LGAV | L |
| 17 | HCW | P | LRP | P |
| 18 | KCH | P | MDNAP | P |
| 19 | MHW | L | MAR | L |
| 20 | MANA | L | MRHA | L |
| 21 | MAF | L | NNR | P |
| 22 | MAFA | L | NQD | P |
| 23 | MIW | L | NL | P |
| 24 | NUA | P | NIP | P |
| 25 | NHA | P | NNF | L |
| 26 | SSR | P | NEPDA | P |
| 27 | SAIS | P | RDP | P |
| 28 | SAC | P | SAT | P |
| 29 | TAA | L | YSNJP | P |
| 30 | VRH | L | ZS | P |
| 31 | WVV | L | | |
| 32 | ZAAC | P | | |

Berdasarkan Tabel 4.1 bahwasannya tertera nama dan jenis kelamin responden pada penelitian ini. Pada tabel ini siswa kelas VII – I (Eksperimen) berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki – laki dan 19 siswa perempuan, sedangkan pada kelas VII – K (Kontrol) berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki – laki dan 14 siswa perempuan.

Beberapa informasi yang di dapatkan peneliti dari guru mata pelajaran IPS hasil belajar peserta didik masih terdapat nilai di bawah KKM. Hal ini disebabkan karena model pembelajarannya konvensional dan media pembelajarannya tidak digunakan dalam pembelajaran sehingga menimbulkan minat dan hasil belajarnya masih kurang.

Selanjutnya penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Trenggalek dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen semu yang menggunakan dua kelas sebagai objeknya, yaitu kelas eksperimen atau kelas yang diberi perlakuan khusus dan kelas kontrol atau kelas yang tidak diberi perlakuan khusus. Penelitian ini pada setiap kelasnya diberi materi yang sama yaitu tentang peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi bedanya untuk kelas eksperimen dibantu dengan model pembelajaran *Discovery Learning* sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan model ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTsN 1 Trenggalek. Sampel yang diambil yaitu siswa kelas VII - K MTsN 1 Trenggalek yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol, dan kelas VII - I dengan 32 siswa sebagai kelas Eksperimen. Adapun nama-nama peserta didik yang dijadikan objek sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang dilakukan peneliti ialah memastikan boleh diadakan penelitian di MTsN 1 Trenggalek dengan menemui kepala sekolah dan meminta izin terlebih dahulu, yang sebelumnya juga telah memasukkan surat izin penelitian. Berdasarkan koordinasi dengan petugas TU yaitu Bapak Sarlim S. Pd, peneliti di berikan dua kelas yaitu kelas VII - K dan VII - I sebagai sampel penelitian. Selanjutnya, peneliti membicarakan perihal materi apa yang akan diajarkan dan kapan waktu untuk melaksanakannya. Setelah materi dan waktu sudah jelas peneliti menyusun instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan selama penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2020 dan 14 Maret 2020.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui lima metode, yaitu observasi, dokumentasi, angket dan tes. Pertama peneliti melakukan observasi. Tujuan metode ini ialah untuk mengetahui seluk beluk dan memperoleh data terkait proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MTsN 1 Trenggalek. Metode selanjutnya ialah angket minat yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap minat belajar siswa terhadap pelajaran IPS. Angket ini diberikan kepada seluruh sampel yang

dijadikan objek penelitian baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket minat ini berupa pertanyaan negatif dan positif yang berjumlah 20 pertanyaan. Metode kelima ialah tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Tes dalam penelitian ini berupa tes berjumlah 7 soal yang terdiri dari soal uraian. Berikut hasil foto bersama kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen sebelum kegiatan pembelajaran dimulai:



Gambar 4.2 Kelas VII-I (Eksperimenm,
Sumber: Eka cahyaningtias, 2020)



Gambar 4.3 Kelas VII-K (Kontrol,
Sumber: Ekacahyaningtias, 2020)

Berdasarkan dari gambar 4.2 dan 4.3 Foto bersama dua kelas yang akan dijadikan sebagai objek peneliti dalam penelitian, yaitu kelas K sebagai kelas kontrol dan Kelas VII – I sebagai kelas Eksperimen. Kedua kelas tersebut diberikan materi yang sama yaitu peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi bedanya hanya di model pembelajarannya saja, kelas VII- K (Kontrol) menggunakan model pembelajaran ceramah dan Kelas VII – I (Eksperimen) menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Selanjutnya gambar peneliti dengan Guru Mata pelajaran IPS kelas VII , yaitu dengan Ibu Eny Winarti S. E. Berikut hasil dokumentasi peneliti dengan guru mata pelajaran IPS:



Gambar 4.4 Foto bersama ibu Eny Winarti S. E
(Sumber: Eka Cahyuningtias, 2020)

Berdasarkan dari gambar 4.4 bahwasannya peneliti foto bersama guru mata paelajaran IPS kelas VII yaitu dengan Ibu Eny Winarti. Beliau adalah sosok guru yang sangat pengertian dan mengarahkan peneliti dalam menjalani penelitian di MTsN 1 Trenggalek. Ibu Eny ini mengarahkan peneliti dari membuat susunan RPP sampai poses pembelajaran sesuai dengan prosedur dan model pembelajaran yang peneliti lakukan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan pengawasan ibu Eny.

C. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pengaruh Model *Discovery Learning*

Pada kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen, yang menjadi bagian pentingnya ialah model pembelajaran *Disccovery Learning*. Model ini Siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintregasikan serta membuat kesimpulan.

Pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*) adalah proses belajar mengajar yang berdasarkan kebutuhan dan minat anak.¹ Hal ini menggambarkan bahwa pentingnya mengetahui dan mempertimbangkan kebutuhan dan minat siswa. Di

sisi lain juga memiliki arti bahwa siswa belajar dari apa yang dilakukannya, bukan hanya dari guru.

Pembelajaran yang dilakukan peneliti ini juga menggunakan pendekatan yang berfokus pada siswa. Peneliti sebagai guru model memberikan contoh serta sedikit gambaran mengenai model pembelajaran ini, lalu siswa ikut berbaur di dalamnya. Selama pembelajaran siswa sangat antusias dan bersemangat, dalam pembelajaran yang individu maupun kelompok mereka sangat aktif dalam mendiskripsikan gambar mengenai IPTEK dan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi. Dengan adanya perkembangan kelas menjadi aktif dan materi dapat tersampaikan dengan baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan model ceramah dalam pembelajaran.

2. Deskripsi Pengaruh Minat Belajar Siswa

Minat belajar sangat penting kaitannya dengan proses pembelajaran karena minat ini berbanding lurus dengan hasil belajar. Saat siswa memiliki minat yang tinggi terhadap suatu pelajaran maka hasil belajar pun besar kemungkinan akan tinggi. Data nilai dari angket minat belajar siswa terdiri dari 20 pernyataan terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Setiap Deskripsi pernyataan diberikan 5 alternatif jawaban menggunakan skala *likert* yaitu sangat setuju (ss), setuju (s), kurang setuju (ks), tidak setuju (ts), dan sangat tidak setuju (sts). Adapun hasil angket minat dapat diklasifikasikan dalam beberapa golongan antara lain:

4.2 Tabel Klasifikasi Golongan

| No. | Interval Nilai | Kualitas |
|-----|----------------|---------------|
| 1 | 75 ke atas | Sangat baik |
| 2 | 67-75 | Baik |
| 3 | 58-66 | Cukup |
| 4 | 49-57 | Kurang |
| 5 | 49 ke bawah | Sangat Kurang |

Berdasarkan dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwasannya tabel klasifikasi golongan merupakan penyusunan besistem menurut kaidah atau standar yang ditetapkan. Jadi interval nilai 49 ke bawah kualitasnya Sangat Kurang, nilai 49-57 kualitasnya Kurang, 58-66 Cukup, 67-75 Baik dan interval nilai 75 keatas kualitasnya Sangat Baik. Maka pengolahan nilai angket sesuai dengan klasifikasi golongan minatnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| No | Kelas VII-I (Kelas Eksperimen) | | | Kelas VII-K (Kelas Kontrol) | | |
|----|--------------------------------|-------|-------------|-----------------------------|-------|---------------|
| | Kode | Nilai | Deskripsi | Kode | Nilai | Deskripsi |
| 1 | E1 | 69 | Baik | K1 | 85 | Sangat Baik |
| 2 | E2 | 95 | Sangat Baik | K2 | 69 | Baik |
| 3 | E3 | 98 | Sangat Baik | K3 | 70 | Baik |
| 4 | E4 | 64 | Cukup | K4 | 44 | Sangat Kurang |
| 5 | E5 | 73 | Baik | K5 | 71 | Baik |
| 6 | E6 | 54 | Kurang | K6 | 56 | Cukup |
| 7 | E7 | 73 | Baik | K7 | 61 | Cukup |
| 8 | E8 | 71 | Baik | K8 | 79 | Sangat Baik |
| 9 | E9 | 70 | Baik | K9 | 83 | Sangat Baik |
| 10 | E10 | 71 | Baik | K10 | 58 | Cukup |
| 11 | E11 | 71 | Baik | K11 | 60 | Cukup |
| 12 | E12 | 76 | Sangat Baik | K12 | 80 | Sangat Baik |
| 13 | E13 | 73 | Baik | K13 | 61 | Cukup |
| 14 | E14 | 69 | Baik | K14 | 52 | Kurang |
| 15 | E15 | 67 | Baik | K15 | 52 | Kurang |
| 16 | E16 | 89 | Sangat Baik | K16 | 78 | Sangat Baik |
| 17 | E17 | 77 | Sangat Baik | K17 | 76 | Sangat Baik |

Lanjutan dari Tabel 4.3 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| | | | | | | |
|----|-----------|-------|-------------|-----------|-------|---------------|
| 18 | E18 | 69 | Baik | K18 | 83 | Sangat Baik |
| 19 | E19 | 91 | Sangat Baik | K19 | 75 | Sangat Baik |
| 20 | E20 | 69 | Baik | K20 | 80 | Sangat Baik |
| 21 | E21 | 86 | Sangat Baik | K21 | 69 | Baik |
| 22 | E22 | 67 | Baik | K22 | 78 | Sangat Baik |
| 23 | E23 | 69 | Baik | K23 | 72 | Baik |
| 24 | E24 | 63 | Cukup | K24 | 68 | Baik |
| 25 | E25 | 75 | Sangat Baik | K25 | 74 | Baik |
| 26 | E26 | 82 | Sangat Baik | K26 | 44 | Sangat Kurang |
| 27 | E27 | 74 | Baik | K27 | 74 | Baik |
| 28 | E28 | 76 | Sangat Baik | K28 | 60 | Cukup |
| 29 | E29 | 68 | Baik | K29 | 58 | Cukup |
| 30 | E30 | 68 | Baik | K30 | 73 | Baik |
| 31 | E31 | 70 | Baik | - | - | - |
| 32 | E32 | 72 | Baik | - | - | - |
| | Jumlah | 2359 | | Jumlah | 1955 | |
| | Rata-rata | 79,94 | | Rata-rata | 68,58 | |

Berdasarkan dari tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata – rata hasil angket kelas Eksperimen 79,94 dan kelas Kontrol 68,58 dari kedua kelas tersebut terdapat perbedaan yang signifikan, pencapaian nilai tertinggi dari kelas Kontrol kode K1 yang memiliki nilai 85 kualitas nilai yang Sangat Baik, perolehan nilai terendah kode K26 nilai 44 kualitas nilainya Sangat Kurang sedangkan pencapaian kelas tertinggi dari kelas Eksperimen oleh kode E2 nilai 95 kualitas nilainya Sangat Baik dan perolehan nilai terendah E6 dengan nilai 54 kualitas nilainya Kurang. Sedangkan dalam kolom diatas yang di beri tanda -/strip berarti kosong atau jumlah siswa kelas Eksperimen lebih banyak dari

kelas Kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya nilai kelas Eksperimen mendapatkan pencapaian nilai yang memuaskan daripada kelas Kontrol.

3. Deskripsi Pengaruh Hasil Belajar Siswa

Peneliti mengambil data hasil belajar siswa menggunakan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini terdiri dari 7 soal yang terdiri dari soal isian. Hal ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Adapun hasil nilai *post test* pembelajaran mata pelajaran IPS setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, sebagai berikut:

Tabel 4.4 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa

| No. | Interval Nilai | Kualitas |
|-----|----------------|---------------|
| 1 | 80-100 | Sangat baik |
| 2 | 66-79 | Baik |
| 3 | 56-65 | Cukup |
| 4 | 40-55 | Kurang |
| 5 | 0-39 | Sangat Kurang |

Berdasarkan Tabel 4.4 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa dapat dilihat bahwasannya interval nilai 0-39 kualitasnya Sangat Kurang, nilai 40-55 kualitasnya Kurang, 56-65 Cukup, 66-79 Baik dan interval nilai 80 keatas kualitasnya Sangat Baik. Sehingga dengan tabel klasifikasi tersebut peneliti bisa menyusun nilai *post test* sesuai standar dan kaidah yang ditetapkan. Maka pengolahan nilai *post test* sesuai dengan klasifikasi golongan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Daftar Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| No | Kelas VII-I (Kelas Eksperimen) | | | Kelas VII-K (Kelas Kontrol) | | |
|----|--------------------------------|-------|-------------|-----------------------------|-------|-------------|
| | Kode | Nilai | Deskripsi | Kode | Nilai | Deskripsi |
| 1 | E1 | 75 | Baik | K1 | 56 | Cukup |
| 2 | E2 | 65 | Cukup | K2 | 53 | Cukup |
| 3 | E3 | 85 | Sangat Baik | K3 | 64 | Cukup |
| 4 | E4 | 85 | Sangat Baik | K4 | 56 | Cukup |
| 5 | E5 | 80 | Sangat Baik | K5 | 58 | Cukup |
| 6 | E6 | 70 | Baik | K6 | 76 | Baik |
| 7 | E7 | 85 | Sangat Baik | K7 | 58 | Cukup |
| 8 | E8 | 80 | Sangat Baik | K8 | 59 | Cukup |
| 9 | E9 | 70 | Baik | K9 | 58 | Cukup |
| 10 | E10 | 85 | Sangat Baik | K10 | 64 | Cukup |
| 11 | E11 | 70 | Baik | K11 | 64 | Cukup |
| 12 | E12 | 75 | Baik | K12 | 56 | Cukup |
| 13 | E13 | 88 | Sangat Baik | K13 | 59 | Cukup |
| 14 | E14 | 85 | Sangat Baik | K14 | 58 | Cukup |
| 15 | E15 | 85 | Sangat Baik | K15 | 59 | Cukup |
| 16 | E16 | 70 | Baik | K16 | 60 | Cukup |
| 17 | E17 | 80 | Sangat Baik | K17 | 65 | Cukup |
| 18 | E18 | 85 | Sangat Baik | K18 | 68 | Baik |
| 19 | E19 | 88 | Sangat Baik | K19 | 68 | Baik |
| 20 | E20 | 85 | Sangat Baik | K20 | 60 | Cukup |
| 21 | E21 | 80 | Sangat Baik | K21 | 68 | Baik |
| 22 | E22 | 70 | Baik | K22 | 84 | Sangat Baik |
| 23 | E23 | 65 | Cukup | K23 | 67 | Baik |

Lanjutan dari Tabel 4.5 Daftar Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| | | | | | | |
|----|-----------|-------|-------------|-----------|-------|------|
| 24 | E24 | 80 | Sangat Baik | K24 | 72 | Baik |
| 25 | E25 | 85 | Sangat Baik | K25 | 68 | Baik |
| 26 | E26 | 84 | Sangat Baik | K26 | 72 | Baik |
| 27 | E27 | 80 | Sangat Baik | K27 | 72 | Baik |
| 28 | E28 | 70 | Baik | K28 | 76 | Baik |
| 29 | E29 | 70 | Baik | K29 | 68 | Baik |
| 30 | E30 | 80 | Sangat Baik | K30 | 72 | Baik |
| 31 | E31 | 88 | Sangat Baik | | | |
| 32 | E32 | 60 | Cukup | | | |
| | Jumlah | 2503 | | Jumlah | 1941 | |
| | Rata-Rata | 82,87 | | Rata-Rata | 68,22 | |

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat diketahui bahwa jumlah rata – rata nilai *post test* kelas Eksperimen dan kelas Kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Nilai rata – rata kelas Eksperimen 82,87 dan nilai rata – rata kelas Kontrol 68,22. Nilai *post test* tertinggi dari kelas Eksperimen diperoleh tiga siswa kode E13, E19, E31 dengan nilai sama yaitu 88 kualitas nilai Sangat Baik dan nilai terendah kode E32 nilai 60 kualitas nilai Cukup sedangkan pada kelas Kontrol nilai tertinggi oleh kode K22 nilai 84 kualitas nilai Sangat Baik dan nilai terendah oleh kode K2 nilai 63 kualitas nilai Cukup. Sedangkan kolom yang kosong barartikan tidak terisi atau jumlah siswa kelas Kontrol lebih sedikit dari kelas Eksperimen. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai kelas Eksperimen jauh memuaskan daripada nilai kelas Kontrol.

D. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti merupakan data dari nilai pemahaman konsep IPS siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dan pembelajaran yang tidak menggunakan model *Discovery Learning*. Pada penelitian ini peneliti melakukan tes sebanyak satu kali yang dilakukan pada akhir pembelajaran yaitu dengan membagikan soal test (*post test*). Di dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pemahaman konsep yang dinilai yaitu kemampuan siswa dalam memahami soal, menyelesaikan soal dan menjawab soal dari materi yang sudah di pelajari dalam proses belajar mengajar.

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis pada data untuk memperoleh hasil dari sebuah penelitian. Peneliti menggunakan pengujian instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data selanjutnya yang digunakan ialah uji *T-tes* dan uji Manova.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidak. Uji validitas ini terbagi menjadi dua, yaitu uji validitas ahli dan uji validitas empiris. Validitas ahli dalam penelitian ini dilakukan kepada dua dosen ahli dari mata kuliah Ilmu Pengetahuan (IPS) yakni Bapak Drs. H. Jani, M. M., M. Pd dan Ibu Hany Nurpratiwi M. Pd. Angket minat dan soal tes minat tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 7 soal dan 20 butir pernyataan yang terdapat pada angket. Soal test dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Berdasarkan hasil validasi oleh dua orang pakar terhadap instrumen angket dan soal tes, dimana yang dinilai adalah pada aspek kognitif, dalam ranah pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis, dapat ditunjukkan bahwa instrumen angket dan soal tes tersebut dinyatakan

valid riabel berdasarkan skor oleh kedua pakar. Pengujian validasi instrumen dilakukan dengan memberi skor 3 atau 4 maka instrumen dinyatakan valid sebagaimana terlampir.

Selain instrumen angket dan soal tes belajar siswa, dilakukan pula validasi instrumen perangkat pembelajaran dalam hal ini rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dimana yang di validasi dalam RPP berada pada aspek petunjuk, cakupan, dan aspek bahasa. Pengujian validasi RPP oleh Ibu Eny Winarti S. E Guru mata pelajaran IPS kelas VII. Selanjutnya untu uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator diuji cobakan epada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah siswa kelas XI – H di MTsN 1 Trenggalek yang terdiri dari 10 Siswa. Setelah diuji cobakan, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui valid tidaknya. Untuk mencari validitas peneliti menggunakan bantuan program kompoter *SPSS 23.0*. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel r *product moment*. Apabila responden dengan jumlah $N= 10$. Maka r_{tabel} yang diperoleh ialah 0,632 dan untuk menyatakan bahwa instrumen valid nilai r_{hitung} harus lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Adapun hasil penghitungan uji validitas sebagai berikut:

a) Angket

Uji coba angket dilakukan pada kelas XI-H dengan responden berjumlah 10 responden Adapun uji validitas instrument angket menggunakan *SPSS 23.0* adalah sebagaimana terlampir. Adapun hasil uji coba instrument angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Hasil Uji Coba Angket

| 1 | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|----------|-----------------|----------------|-------------------|
| U1 | (0,752) | 0,632 | Valid |
| U2 | (0,850) | 0,632 | Valid |
| U3 | (0,712) | 0,632 | Valid |
| U4 | (0,648) | 0,632 | Valid |

Lanjutan dari Tabel 4.6 Data Hasil Uji Coba Angket

| | | | |
|-----|---------|--------|-------|
| U5 | (0,699) | 0,632 | Valid |
| U6 | (0,693) | 0,632 | Valid |
| U7 | (0,681) | 0,632 | Valid |
| U8 | (0,759) | 0,632 | Valid |
| U9 | (0,850) | 0,632 | Valid |
| U10 | (0,863) | 0,632 | Valid |
| U11 | (0,669) | 0,632 | Valid |
| U12 | (0,749) | 0,632 | Valid |
| U13 | (0,771) | 0,632 | Valid |
| U14 | (0,663) | 0,632 | Valid |
| U15 | (0,822) | 0,632 | Valid |
| U16 | (0,840) | 0,632 | Valid |
| U17 | (0,745) | 0,632 | Valid |
| U18 | (0,821) | 0,632 | Valid |
| U19 | (0,766) | 0,632 | Valid |
| U20 | (0,816) | 0, 632 | Valid |

Dari tabel 4.9 *output* uji validitas menggunakan *SPSS 23.0* yang disajikan pada tabel di atas terdapat 20 item angket minat belajar siswa dengan 10 responden dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada soal 1 sampai 20, nilainya yaitu (0,752), (0,850), (0,712), (0,648), (0,699), (0,693), (0,681), (0,759), (0,850), (0,863), (0,669), (0,749), (0,771), (0,663), (0,822), (0,840), (0,745), (0,821), (0,766), (0,816) $\geq 0,632$, maka 20 item soal angket dinyatakan valid. Dan dapat digunakan dalam penelitian. Adapun langkah-langkah uji validitas angket menggunakan *SPSS 23.0* sebagaimana terlampir.

b) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba tes terhadap 10 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Hasil Uji Coba Soal Tes

| No Resp | No Butir Soal | | | | | | | Skor |
|---------|---------------|---|---|---|---|---|---|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | Total |
| 1 | 0 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 52 |
| 2 | 2 | 3 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 50 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 89 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 87 |
| 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 86 |
| 6 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 83 |
| 7 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 82 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 80 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 72 |
| 10 | 0 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 68 |

Berdasarkan tabel 4.7 bahwasannya terdapat nilai hasil uji coba soal tes, yaitu diuji cobakan kepada 10 responden dengan jumlah soal 7 soal uraian dalam uji coba tes ini. Dalam uji coba ini terdapat pencapaian nilai tertinggi oleh nomer responden 3 nilai 89 kualitas nilai Sangat Baik dan nilai terendah oleh nomer responden 1 nilai 52 kualitas nilai Kurang. Adapun hasil perhitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 23.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Validasi Soal Tes Menggunakan *SPSS 23.0*

| | Soal_1 | Soal_2 | Soal_3 | Soal_4 | Soal_5 | Soal_6 | Soal_7 | Total_Skor |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------------|
| Pearson Correlation | 1 | ,924** | ,303 | ,223 | ,589 | ,494 | ,559 | ,640 |
| Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,396 | ,537 | ,073 | ,147 | ,093 | ,055 |
| N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| Pearson Correlation | ,924** | 1 | ,039 | -,060 | ,514 | ,535 | ,488 | ,654 |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,915 | ,869 | ,128 | ,111 | ,153 | ,097 |
| N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |

Lanjutan dari Tabel 4.8 Output Uji Validasi Soal Tes

| | | | | | | | | |
|---------------------|------|-------|-------|-------|--------|-------|--------|-------|
| Pearson Correlation | ,303 | ,039 | 1 | ,714* | ,522 | ,334 | ,610 | ,755 |
| Sig. (2-tailed) | ,396 | ,915 | | ,020 | ,121 | ,346 | ,061 | ,096 |
| N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| Pearson Correlation | ,223 | -,060 | ,714* | 1 | ,330 | ,129 | ,176 | ,693 |
| Sig. (2-tailed) | ,537 | ,869 | ,020 | | ,351 | ,723 | ,626 | ,262 |
| N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| Pearson Correlation | ,589 | ,514 | ,522 | ,330 | 1 | ,733 | ,921* | ,919* |
| Sig. (2-tailed) | ,073 | ,128 | ,121 | ,351 | | ,016 | ,000 | ,000 |
| N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| Pearson Correlation | ,494 | ,535 | ,334 | ,129 | ,733 | 1 | ,652 | ,743 |
| Sig. (2-tailed) | ,147 | ,111 | ,346 | ,723 | ,016 | | ,041 | ,014 |
| N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| Pearson Correlation | ,559 | ,488 | ,610 | ,176 | ,921* | ,652 | 1 | ,867* |
| Sig. (2-tailed) | ,093 | ,153 | ,061 | ,626 | ,000 | ,041 | | ,001 |
| N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| Pearson Correlation | ,622 | ,554 | ,555 | ,393 | ,919** | ,743* | ,867** | 1 |
| Sig. (2-tailed) | ,055 | ,097 | ,096 | ,262 | ,000 | ,014 | ,001 | |
| N | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

e

Berdasarkan Tabel 4.8 jumlah responden dalam uji coba sebanyak 10 siswa dengan jumlah 7 soal uraian. Sehingga $N=10$. Nilai r_{tabel} untuk $N=10$ adalah 0,632. Dari tabel *output* uji validasi soal tes menggunakan *SPSS 23.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 7, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,640), (0,654), (0,755), (0,693), (0,919), (0,743), (0,867), $\geq 0,632$, maka ketujuh item soal tes tersebut dinyatakan valid. Sedangkan terdapat tanda dibawah tabel menyatakan jika terdapat bintang (*) menunjukkan korelasi pada signifikansi 1% atau 0,01 dan sedangkan tanda bintang (**) menunjukan korelasi pada signifikansi 5% atau 0,05, dan jika tidak terdapat tanda bintang pada nilai *pearson correlation* maka antara variabel yang dianalisis tidak terjadi korelasi. Adapun langkah-langkah uji

validasi soal tes menggunakan *SPSS 23.0* sebagaimana terlampir.

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 23.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari uji validitas sebelumnya. Soal dikatakan reliable apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Berikut datanya:

1) Angket

Tabel 4.9 *Output Uji Reliabilitas Angket*

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,758 | 21 |

Dari tabel 4.9 *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,758 \geq 0,632$ sehingga keduapuluh soal dinyatakan reliable. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas angket menggunakan *SPSS 23.0* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Tabel 4.10 *Output Uji Reliabilitas Soal*

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,785 | 8 |

Dari tabel 4.10 *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,785 \geq 0,632$ sehingga kesepuluh soal dinyatakan reliable. Adapun langkah- langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 23.0* sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotetis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu yang perlu dilakukan ialah uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan uji Manova. Apabila kedua uji ini tidak dilakukan maka distribusi data tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $>0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $<0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 23.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket minat belajar siswa. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

2) Data Angket

Tabel 4.11
Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| No. | Kelas VII – I (Kelas Eksperimen) | | Kelas VII -K (Kelas Kontrol) | |
|-----|-------------------------------------|-------|---------------------------------|-------|
| | Kode | Nilai | Kode | Nilai |
| 1 | E1 | 69 | K1 | 85 |
| 2 | E2 | 95 | K2 | 69 |
| 3 | E3 | 98 | K3 | 70 |
| 4 | E4 | 64 | K4 | 44 |
| 5 | E5 | 73 | K5 | 71 |
| 6 | E6 | 54 | K6 | 56 |
| 7 | E7 | 73 | K7 | 61 |
| 8 | E8 | 71 | K8 | 79 |

Lanjutan dari tabel 4.11 Daftar nilai angket kelas Eksperimen dan Kontrol

| | | | | |
|----|-----|----|-----|----|
| 9 | E9 | 70 | K9 | 85 |
| 10 | E10 | 71 | K10 | 58 |
| 11 | E11 | 71 | K11 | 60 |
| 12 | E12 | 76 | K12 | 80 |
| 13 | E13 | 73 | K13 | 61 |
| 14 | E14 | 69 | K14 | 52 |
| 15 | E15 | 67 | K15 | 52 |
| 16 | E16 | 89 | K16 | 78 |
| 17 | E17 | 77 | K17 | 76 |
| 18 | E18 | 69 | K18 | 83 |
| 19 | E19 | 91 | K19 | 75 |
| 20 | E20 | 69 | K20 | 80 |
| 21 | E21 | 86 | K21 | 69 |
| 22 | E22 | 67 | K22 | 78 |
| 23 | E23 | 69 | K23 | 72 |
| 24 | E24 | 63 | K24 | 68 |
| 25 | E25 | 75 | K25 | 74 |
| 26 | E26 | 82 | K26 | 44 |
| 27 | E27 | 74 | K27 | 74 |
| 28 | E28 | 76 | K28 | 60 |
| 29 | E29 | 68 | K29 | 58 |
| 30 | E30 | 68 | K30 | 73 |
| 31 | E31 | 70 | - | - |
| 32 | E32 | 72 | - | - |

Berdasarkan tabel 4.11 bahwasannya terdapat hasil data angket dari kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Dari kedua kelas tersebut terdapat perbedaan yang signifikan, nilai tertinggi dari kelas Ekspeimen diperoleh kode E3 nilai 98 kualitas nilai Sangat baik dan nilai terendah oleh kode E6 nilai 54 Sangat Kurang sedangkan pada kelas Kontrol nilai tertinggi diperoleh kode K1 85 dengan kualitas nilai Sangat Baik dan nilai terendah kode K26 nilai 44 kualitas nilai Sangat Kurang. Terdapat tanda -/strip berarti kosong atau jumlah siswa kelas Eksperimen lebih banyak dibanding kelas Kontrol. Jadi hasil nilai angket kelas Eksperimen jauh lebih baik daripada kelas Kontrol. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 23.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 *Output* Uji Normalitas Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | KELAS_ KONTROL | KELAS_ EKSPERIMEN |
|----------------------------------|----------------|-------------------|----------------------|
| N | | 30 | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 70,97 | 75,84 |
| | Std. Deviation | 9,230 | 10,173 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,162 | ,149 |
| | Positive | ,135 | ,137 |
| | Negative | ,162 | ,149 |
| Test Statistic | | ,162 | ,149 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,130 ^c | ,171 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Data tabel 4.12 *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas Ekperimen sebesar 0.171 dan pada kelas Kontrol 0,130 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data

angket menggunakan *SPSS 23.0* sebagaimana terlampir.

3) Data Post Test

Tabel 4.13 Daftar Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| No | Kelas VII - I (Kelas Eksperimen) | | Kelas VII - K (Kelas Kontrol) | |
|----|-------------------------------------|-------|----------------------------------|-------|
| | Kode | Nilai | Kode | Nilai |
| 1 | E1 | 75 | K1 | 56 |
| 2 | E2 | 65 | K2 | 53 |
| 3 | E3 | 85 | K3 | 64 |
| 4 | E4 | 85 | K4 | 56 |
| 5 | E5 | 80 | K5 | 58 |
| 6 | E6 | 70 | K6 | 76 |
| 7 | E7 | 85 | K7 | 58 |
| 8 | E8 | 80 | K8 | 59 |
| 9 | E9 | 70 | K9 | 58 |
| 10 | E10 | 85 | K10 | 64 |
| 11 | E11 | 70 | K11 | 64 |
| 12 | E12 | 75 | K12 | 56 |
| 13 | E13 | 88 | K13 | 59 |
| 14 | E14 | 85 | K14 | 58 |
| 15 | E15 | 85 | K15 | 59 |
| 16 | E16 | 70 | K16 | 60 |
| 17 | E17 | 80 | K17 | 65 |
| 18 | E18 | 85 | K18 | 68 |
| 19 | E19 | 88 | K19 | 68 |

Lanjutan dari tabel 4.13 Daftar nilai post test kelas Eksperimen dan Kontrol

| | | | | |
|----|-----|----|-----|----|
| 20 | E20 | 85 | K20 | 60 |
| 21 | E21 | 80 | K21 | 68 |
| 22 | E22 | 70 | K22 | 84 |
| 23 | E23 | 65 | K23 | 67 |
| 24 | E24 | 80 | K24 | 72 |
| 25 | E25 | 85 | K25 | 68 |
| 26 | E26 | 84 | K26 | 72 |
| 27 | E27 | 80 | K27 | 72 |
| 28 | E28 | 70 | K28 | 76 |
| 29 | E29 | 70 | K29 | 68 |
| 30 | E30 | 80 | K30 | 72 |
| 31 | E31 | 88 | - | - |
| 32 | 32 | 60 | - | - |

Berdasarkan dari tabel 4.13 menyatakan bahwasanya hasil nilai *post test* kelas Eksperimen dan kelas Kontrol berbeda, sehingga ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajar di kelas Eksperimen. Nilai tertinggi dari kelas Eksperimen diperoleh tiga siswa kode E13, E19 dan E31 nilai 88 kualitas nilai Sanat Baik dan nilai terendah oleh kode E32 nilai 60 kualitas nilai Kurang sedangkan pada kelas Kontrol nilai tertinggi oleh kode K22 nilai 84 kualitas nilai Sangat Baik dan nilai terendah pada kode K2 nilai 63 kualitas nilai Kurang. Dan tanda -/strip pada kolom bertandakan kosong atau jumlah siswa kelas Esperimen lebih banyak dari kelas Kontrol. Jadi nilai kelas Esperimen lebih baik daripada nilai kelas Kontrol. Adapun hasil uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 23.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 *Output Uji Normalitas Post Tes*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | KELAS_KONTROL | KELAS_EKSPERIMEN |
|--------------------------------|----------------|-------------------|
| N | 30 | 32 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 50,97 |
| | Std. Deviation | 20,792 |
| | | 76,00 |
| | | 10,201 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,168 |
| | Positive | ,162 |
| | Negative | ,168 |
| Test Statistic | | ,168 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari table 4.14 *output uji normalitas post test* dapat diketahui nilai *Asym.Sig.(2-tailed)* pada kelas Kontrol 0,200 dan pada kelas Eksperimen sebesar 0,200, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 23.0* sebagaimana terlampir.

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui data dari sampel penelitian tersebut mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan uji Manova. Suatu distribusi dikatakan homogeny jika taraf signifikansinya $> 0,05$ sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak homogen. Uji t dan Manova dapat dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi. Uji homogenitas menggunakan program komputer *SPSS 23.0*.

Pada penelitian ini data yang terkumpul berupa angket minat belajar dan *post test* dari siswa.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket ini sama dengan data pada uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 23.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 *Output* Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variances

MINAT

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 2,156 | 1 | 60 | ,147 |

Dari tabel 4.15 bahwasannya *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,147. Nilai *Sig.* $0,147 > 0,05$, maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 23.0* sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 23.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 *Output Uji Homogenitas Post Test*

Test of Homogeneity of Variances

HASIL

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| ,122 | 1 | 60 | ,729 |

Dari table 4.16 *output uji homogenitas post test* dilihat nilai *Sig.* adalah 0,729. Nilai *Sig.* $0,729 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 23.0* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan hasil uji homogenitas data angket dan *post test* dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis dan dapat melanjutkan uji t dan uji Manova.

5. Uji Hipotesis

Setelah memenuhi uji prasyarat, dilanjutkan dengan menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji *t-test* dan Manova.

a. Uji *T- Test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* terhadap minat belajar dan pengaruh model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek pada materi peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 23.0* yaitu *Independent Sample Test*.

b. Minat Belajar Siswa

H_a : Ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran

IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek

c. Hasil Belajar Siswa

H_a : Ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek

H_0 : Tidak Ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 23.0*:

1) Pengujian Hipotesis Minat Belajar Siswa

Analisis *uji t-test* terhadap minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 *Output Uji T-Test Minat Belajar Siswa*

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| MINAT BELAJAR SISWA | Equal variances assumed | 2,493 | ,120 | -3,025 | 60 | ,004 | -7,531 | 2,490 | -12,512 | -2,551 |
| | Equal variances not assumed | | | -2,998 | 54,025 | ,004 | -7,531 | 2,512 | -12,568 | -2,495 |

Dari tabel 4.17 *output uji t-test minat belajar siswa* diketahui *Sig.(2-tailed)* adalah $0,004 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek. Adapun langkah-langkahnya terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis uji t-test hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 *Output Uji T-Test Hasil Belajar Siswa*

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-----------|
| | | F | Sig. | t | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| HASIL BELAJAR SISWA | Equal variances assumed | 21,503 | ,000 | -6,906 | 60 | ,000 | -27,25208 | 3,94635 | -35,14595 | -19,35821 |
| | Equal variances not assumed | | | -6,738 | 36,739 | ,000 | -27,25208 | 4,04442 | -35,44883 | -19,05534 |

Dari tabel 4.18 *output* uji *t-test* hasil belajar siswa diketahui *Sig.(2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek. Adapun langkah-langkahnya terlampir.

6. Uji Manova

Uji Manova ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek .

Manova mempersyaratkan matriks varian/covarian dari variabel dependen yang sama. Uji ini dapat dilihat dari uji *Box's M* dengan kriteria apabila *Sig. > 0,05* maka H_0 diterima sehingga disimpulkan covarian dependen sama. Adapun hasil uji *Box's M* dengan *SPSS 23.0* sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji *Box's M*

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

| | |
|---------|------------|
| Box's M | 7,045 |
| F | 8,391 |
| df1 | 3 |
| df2 | 753065,910 |
| Sig. | ,087 |

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

Berdasarkan tabel 4.19 hasil analisis dapat dilihat *output* menunjukkan nilai *Box's M* sebesar 7,045 dengan taraf signifikansi 0,087. Berdasarkan hal tersebut, maka *Box's M* yang diperoleh tidak signifikansi karena signifikansi yang diperoleh $0,087 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis 0 diterima, artinya

covarian dari variable dependen sama, sehingga analisis Manova dapat dilanjutkan. Sedangkan keterangan bawah kolom pada tabel *Design: Intercept + Kelas* menjelaskan pengujian sama di seluruh kelompok kelas. Adapun dasar pengambilan keputusan pada *output* uji tes Manova adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 23.0*.

Tabel 4.20 *Output Multivariate Test*

| Multivariate Tests ^a | | | | | | |
|---------------------------------|--------------------|--------|-----------------------|---------------|----------|------|
| Effect | | Value | F | Hypothesis df | Error df | Sig. |
| Intercept | Pillai's Trace | ,985 | 1952,140 ^p | 2,000 | 59,000 | ,000 |
| | Wilks' Lambda | ,015 | 1952,140 ^p | 2,000 | 59,000 | ,000 |
| | Hotelling's Trace | 66,174 | 1952,140 ^p | 2,000 | 59,000 | ,000 |
| | Roy's Largest Root | 66,174 | 1952,140 ^p | 2,000 | 59,000 | ,000 |
| KELAS | Pillai's Trace | ,453 | 24,450 ^p | 2,000 | 59,000 | ,000 |
| | Wilks' Lambda | ,547 | 24,450 ^p | 2,000 | 59,000 | ,000 |
| | Hotelling's Trace | ,829 | 24,450 ^p | 2,000 | 59,000 | ,000 |
| | Roy's Largest Root | ,829 | 24,450 ^p | 2,000 | 59,000 | ,000 |

Dari tabel 4.20 *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelompok memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek. Adapun langkah-langkah uji Manova menggunakan *SPSS 23.0* sebagaimana terlampir.

E. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan model pembelajara *Discovery Learning* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.21 Rekapitulasi Hasil Penelitian

| No | Hipotesis Penelitian | Hasil penelitian | Kriteria Interpretasi | Interprestasi | Kesimpulan |
|----|--|---|-----------------------|-------------------|--|
| 1 | <p>H_a: Ada Pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran discovery learning terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek</p> <p>H_0:: Tidak ada Pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran discovery learning terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek</p> | Signifikansi pada tabel Sig.(2-tailed) adalah 0,000 | Probability <0,05 | H_a Diterima | Ada Pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran discovery learning terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek |
| 2 | <p>H_a: Ada Pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran discovery learning terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek</p> | Signifikansi pada tabel Sig.(2-tailed) adalah 0,004 | Probability <0,05 | H_a diterima | Ada Pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran discovery learning terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek |

Lanjutan dari tabel 4.21 Rekapitulasi Hasil Penelitian

| | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|
| | H_0 :: Tidak ada Pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran discovery learning terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek | | | | |
|--|---|--|--|--|--|

| | | | | | |
|---|--|--|-------------------|-------------------|--|
| 3 | <p>H_a: Ada Pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran discovery learning terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek</p> <p>H_0:: Tidak ada Pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran discovery learning terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek</p> | Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,000 | Probability <0,05 | H_a Diterima | Ada Pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran discovery learning terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTsN 1 Trenggalek |
|---|--|--|-------------------|-------------------|--|

Setelah rekapitulasi hasil penelitian selanjutnya peneliti menampilkan sebuah data dokumentasi pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil dokumentasi tersebut:



Gambar 4.5 Pembelajaran di Kelas VII – K (Kontrol, Sumber: Eka Cahyaningtias, 2020)

Dalam poses belajar mengajar tentunya hal pertama yang dilakukan peneliti adalah mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Kemudian mengabsen kehadiran siswa, selanjutnya kegiatan pembelajaran sesuai RPP yang terlampir.

Berdasarkan gambar 4.5 guru menyampaikan materi dengan metode ceramah, terlihat sangat jelas pada kelas kontrol semua siswa terlihat pasif dengan kegiatan pembelajaran tersebut. Karena memang mata pelajaran IPS ini begitu membosankan jika tidak ada metode pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran ini siswa hanya mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pembelajaran. Selanjutnya setelah materi selesai disampaikan, guru memberi pertanyaan siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Kemudian siswa dilanjutkan untuk mencatat materi yang telah disampaikan.



Gambar 4.6 Siswa kelas VII – K saat mengerjakan Angket minat dan Soal *Post test* (Sumber: Eka Cahyaningtias, 2020)

Berdasarkan gambar 4.6 selanjutnya siswa diberikan angket minat dan soal *post test* yang materinya berkaitan dengan materi yang telah di sampaikan. Semua siswa kelas kontrol mengerjakan angket minat dan soal *post test* dengan tertib dan tidak ramai. Setelah semua siswa selesai mengerjakan angket minat dan soal *post test*, kegiatan pembelajaran di akhiri dengan do'a dan mengucapkan salam sebagaimana tercantum di RPP yang terlampir.



Gambar 4.7 Pembelajaran di Kelas VII – I (Eksperimen, Sumber: Eka Cahyaningtias, 2020)

Salah satu dari tujuan peneliti adalah mengetahui bagaimana pengaruh minat dan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang diterapkan di kelas VII – I MTsN 1 Trenggalek. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Disini guru sebagai fasilitator yang memberi arahan, bimbingan dan gambaran sesuai materi yang disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran siswa dibentuk 6 kelompok kecil yang terdiri dari laki – laki dan perempuan. Pembelajaran ini menggunakan LCD, kemudian disetiap kelompok diberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, selanjutnya bagaimana cara menyikapi masalah – masalah tersebut agar semua permasalahan bisa terselesaikan dengan tuntas.

Berdasarkan Gambar 4.7 sangat terlihat jelas siswa menjelaskan sebuah materi yang berada di LCD, anggota kelompok lainnya dengan seksama mendengarkan dan mengamati materi pembelajaran yang di sampaikan. Kegiatan pembelajaran di kelas VII – I secara langsung tidak membosankan, dan membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut.



Gambar 4.8 Sesi Tanya Jawab Antar Kelompok

Berdasarkan gambar 4.8 bahwasannya penelitian dilaksanakan pada sesi tanya jawab, sesi tanya jawab dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terkait dengan materi yang telah dipelajari. Sesi tanya jawab diikuti oleh semua anggota kelompok, semua anggota kelompok sangat antusias dengan adanya sesi tanya jawab yang sebelumnya belum sama sekali diterapkan dalam pembelajaran ini. Selanjutnya siswa diberi angket minat dan soal post test. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan salam sesuai RPP yang terlampir.